

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan kolase terbukti efektif dalam menunjang perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Pembelajaran yang dilakukan, terlihat bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan menggunting dan menempel secara sistematis, terstruktur, dan efektif. Kegiatan menggunting dalam pembuatan kolase tidak hanya difungsikan sebagai bentuk kegiatan seni atau ekspresi kreatif, tetapi juga menjadi media pembelajaran yang penting dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini. Guru membimbing anak menyusun bahan kolase secara terarah, dengan tetap memberikan kebebasan berekspresi. Contoh pola sederhana seperti gambar payung atau topi disediakan sebagai panduan awal, dan anak diajak menyusun potongan bahan di atas pola tersebut sebelum menempelkannya.

Secara keseluruhan, kegiatan kolase yang melibatkan keterampilan menggunting dan menempel memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan motorik halus dan kreativitas anak. Dalam proses ini, guru memegang peranan sentral sebagai fasilitator yang membimbing anak secara langsung, memberikan contoh, serta memastikan anak mendapat pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

B. Saran

Berlandaskan akibat penyelidikan telah pengarang kerjakan perihal kegiatan kolase bagi perkembangan motorik halus anak sehingga sejumlah perihal tersebut butuh diusulkan yaitu:

1. Bagi penulis, terus lakukan kajian mendalam dan berbasis praktik langsung dalam kegiatan seni seperti kolase agar tulisan lebih aplikatif. Dan gunakan data observasi yang sistematis agar kesimpulan lebih kuat dan dapat dijadikan acuan oleh tenaga pendidik.
2. Bagi guru, rancang kegiatan kolase yang sepadan jenjang peningkatan mereka, sejak bentuk sederhana hingga kompleks. Dan berikan pendampingan yang aktif, tetapi tetap memberi ruang eksplorasi agar anak dapat mengembangkan kreativitas dan motorik halusnya secara alami.
3. Bagi siswa, ikuti kegiatan kolase dengan semangat dan rasa ingin tahu karena ini akan membantu melatih tangan dan jari menjadi lebih terampil. Dan selesaikan tugas kolase dengan rapi dan penuh tanggung jawab agar kemampuan meniru bentuk, menggunting, dan menempel makin meningkat dari waktu ke waktu.
4. Bagi sekolah, sediakan fasilitas dan bahan kolase yang lengkap, aman, dan mudah diakses anak, seperti gunting anak, lem kertas serta berbagai jenis bahan (kertas, kain, biji-bijian, dll). Dan dorong pelatihan guru

dalam pembelajaran berbasis seni dan keterampilan tangan untuk meningkatkan efektifitas pengajaran.